

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Seiring berjalannya waktu, teknologi pada abad 21 mengalami perkembangan yang pesat dan membawa dampak positif terhadap perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan formal ataupun nonformal bisa menggunakan teknologi sebagai pendukung proses pembelajaran. salah satu kebijakan pendidikan yang dituangkan dalam propenas 1999-2004 merupakan peningkatan mutu pendidikan nasional. berbagai upaya buat meningkatkan mutu 2010 pendidikan akan dan telah dilakukan, antara lain dengan melengkapi sekolah - sekolah dengan berbagai sarana serta asal belajar. Hal ini seiring dengan UU No.2 Tahun 1989 ihwal SISDIKNAS yg mensyaratkan supaya setiap satuan pendidikan jalur sekolah menyediakan sarana belajar yg memadai menjadi pendukung pelaksanaan pendidikan.<sup>1</sup>

Semua peserta didik memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang maksimal dari pendidik. Maka dari itu pendidik harus membuat ide kreatif dan inovatif untuk melangsungkan proses pembelajaran yang maksimal dan efisien. Salah satu inovasi yang dilakukan oleh pendidik dalam proses belajar-mengajar adalah dengan menerapkan model-model pembelajaran yang dirasa sesuai dengan kondisi kelas tersebut, misalnya model pembelajaran cooperative learning. Model pembelajaran cooperative learning memiliki banyak jenis salah satunya adalah model pembelajaran NHT atau numbered head together.

---

<sup>1</sup> miftah, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Peserta didik."

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja, dengan kata lain pembelajaran dilakukan dengan membuat sejumlah kelompok yang bertujuan untuk saling memotivasi antara anggota dan untuk membantu agar tujuan tercapai secara maksimal. Pembelajaran kooperatif dikenal sebagai pembelajaran secara kelompok, akan tetapi belajar kooperatif lebih dari sekedar belajar kelompok atau kerja kelompok karena dalam belajar kooperatif ada struktur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif, sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif diantara anggota kelompok.

Penggunaan model pembelajaran merupakan salah satu cara yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pemilihan model pembelajaran yang baik sangat menentukan keberhasilan guru. Dalam proses pembelajaran terdapat berbagai model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai atribut pembelajaran misalnya numbered Heads together atau NHT. Model pembelajaran ini dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran NHT memiliki tupoksi mengasah kemandirian peserta didik pengembangan kemandirian peserta didik tercermin dari pelaksanaan. Model pembelajaran NHT yang dilakukan dengan cara penomoran terhadap masing-masing peserta didik, sehingga setiap peserta didik bertanggung jawab atas materi yang diberikan sehingga model NHT ini mengacu pada keterlibatan total peserta didik atau secara Individual.

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan seorang pendidik tidak akan lepas dari unsur suara, karena unsur ini bermanfaat dalam menjelaskan suatu konsep. Unsur visual bermanfaat untuk menjelaskan berbagai konsep yang berhubungan dengan panca indra, penglihatan. Hal ini berguna dalam menambah wawasan peserta didik terhadap beberapa materi pelajaran secara nyata. Simbol-simbol yang diciptakan melalui gerak, animasi, garis dapat menambah wawasan peserta didik terhadap beberapa penjelasan materi secara nyata. Beberapa komponen tersebut dapat direkam melalui media siar. Media audio visual merupakan salah satu bentuk improvisasi multimedia yang digunakan secara luas dalam dunia pendidikan dari berbagai tingkatan. Media audio visual juga telah digunakan pada pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi.

Media audio visual adalah media atau alat-alat yang artinya dapat didengar dan alat-alat yang visible artinya dapat dilihat. Dalam arti lain media audio visual adalah alat yang dapat menghasilkan suara dan rupa dalam satu unit adapun yang termasuk golongan media audio visual adalah Film, Televisi, video kaset atau DVD.

Adanya sarana prasarana yang disediakan sekolah untuk menunjang proses pembelajaran di SMKN 1 Ngasem. Sarana prasarana tersebut digunakan ketika sedang melakukan pembelajaran tatap muka secara langsung disaat praktik. Sarana prasarana tersebut berupa bengkel beserta alat-alatnya, proyektor, screen proyektor, komputer, wifi, studio, kamera beserta lighting, dan lain-lain. Alat-alat atau sarana prasarana tersebut dapat digunakan sebagai media sumber belajar. Media sumber belajar

adalah alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar. Alat bantu dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan guru melalui kata-kata atau kalimat.

Keefektifan daya serap peserta didik terhadap bahan pelajaran yang sulit dan rumit dapat terjadi dengan bantuan alat bantu. Kesulitan peserta didik memahami konsep dan prinsip tertentu dapat diatasi dengan bantuan alat bantu. Bahkan alat bantu diakui dapat melahirkan umpan balik yang baik dari anak didik. Dengan memanfaatkan taktik alat bantu yang mudah diterima (acceptable), guru dapat meningkatkan gairah belajar peserta didik. Sarana prasarana tersebut dapat dijadikan penunjang pendidik dalam membuat materi. Dengan adanya era teknologi yang semakin berkembang ini maka program pembelajaran diarahkan untuk bisa memanfaatkan teknologi dengan lebih baik.

Mata pelajaran PAI di SMK adalah mata pelajaran yang menekankan pada akhlak, fiqih atau hukum-hukum ketentuan dalam islam, pembelajaran tentang Al-Quran dan Hadits yang sering kali dibutuhkan praktek dalam proses pembelajarannya. Mata pelajaran PAI pada sekolah menengah kejuruan merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan praktik dan penjabaran materi yang panjang. Dalam pembelajaran tatap muka secara langsung pendidik seringkali mengajar menggunakan metode ceramah. Hal ini menyebabkan minat peserta dalam pembelajaran materi ini cenderung merasa bosan sehingga isi dari materi tersebut kurang dapat dipahami oleh peserta didik.

Maka dari itu pendidik melakukan inovasi dalam pembelajarannya

yakni dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif yang didukung oleh media pembelajaran. Sehingga dapat tercipta kondisi belajar yang aktif dan menyenangkan, serta memudahkan peserta didik dalam menerima isi materi pembelajaran.

Penelitian ini berlatar di SMKN 1 Ngasem kota Kediri, SMKN 1 Ngasem merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan favorit yang ada di kota Kediri. Sekolah ini memiliki banyak keunggulan dari segi prestasi di bidang akademik maupun non-akademik. Sekolah yang bergengsi ini seringkali menyabet prestasi di bidang keagamaan seperti hadrah, qira'ah, da'i muda, dan seni kaligrafi. dalam kegiatan belajar mengajar tentunya peserta didik maupun pendidik akan menemui titik jenuh, bisa dari segi model pembelajaran yang membosankan atau respond peserta didik yang kurang antusias. Peserta didik dapat menerima isi dari materi pembelajaran jika model pembelajaran tersebut menyenangkan dan mengikut sertakan peserta didik dalam proses diskusi maupun tanya jawab, yang biasa disebut dengan model pembelajaran kooperatif.

Jika dirasa model pembelajaran kooperatif kurang optimal dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kita dapat menggabungkannya dengan media pembelajaran yang sesuai dan menarik. Misalnya media audio visual, audio visual merupakan media pembelajaran yang paling dasar namun sangat berpengaruh dalam memahamkan materi terhadap peserta didik. Pendidik dapat mengkombinasikan model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) dengan media Audio Visual agar peserta didik lebih aktif dan termotivasi oleh model pembelajaran serta tertarik

dengan audio visual yang disajikan.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam di SMKN 1 NGASEM dengan model dan media pembelajaran sebagai fokus penelitian tersebut. Dengan ini peneliti mengambil judul **“Implementasi Model Numbered Head Together (NHT) Berbasis Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X Multimedia 3 di SMKN 1 Ngasem”**

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana proses Implementasi model NHT berbasis Audio Visual pada mata pelajaran PAI kelas X MM 3 di SMKN 1 Ngasem ?
2. Apa kendala yang dialami dalam proses Implementasi Model NHT berbasis Audio Visual pada mata pelajaran PAI kelas X MM 3 di SMKN 1 Ngasem ?
3. Apa Solusi Alternatif dari kendala proses Implementasi Model Numbered Head Together (NHT) berbasis Audio Visual pada mata pelajaran PAI kelas X MM 3 di SMKN 1 Ngasem ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui proses Penerapan Model Numbered Head Together (NHT) Berbasis Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X MM 3 di SMKN 1 Ngasem.
2. Untuk mengetahui kendala yang dialami oleh pendidik dan peserta didik dalam proses Penerapan Model Numbered Head Together (NHT) Berbasis Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X MM 3 di SMKN 1 Ngasem.
3. Untuk mengetahui Solusi Alternatif dari Kendala Penerapan Model Numbered Head Together (NHT) Berbasis Audio Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X MM 3 di SMKN 1 Ngasem.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui proses Penerapan Model Numbered Head Together (NHT) Berbasis Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X Multimedia 3 di SMKN 1 Ngasem.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga

- 1) Bagi akademisi IAIN Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dan referensi yang berupa karya tulis ilmiah.

- 2) Bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih yang baik dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran

disekolah. Khususnya penggunaan media dalam berbagai model proses pembelajaran

b. Bagi pendidik

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan pendidik dalam memilih atau menggunakan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan pendidik dalam melangsungkan kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberikan wawasan baru di bidang pendidikan. Serta menambah wawasan mengenai media pembelajaran yang dapat dijadikan bekal untuk diterapkan dalam kehidupan nyata.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Sebelum membahas penelitian tentang implementasi model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) di SMKN 1 Ngasem ini terlebih dahulu penulis mempelajari beberapa pustaka yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dan dapat dijadikan referensi dalam penulisan karya tulis ini.

Pertama, Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mutia agisni Mulyana nurdinah Hanifah Asep Kurnia jayadinata dalam jurnal penelitiannya yang berjudul penerapan model kooperatif tipe numbered Heads together untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi kenampakan alam dan sosial budaya hasil yang didapat dari penelitian ini adalah model kooperatif tipe numbered head together dapat meningkatkan hasil belajar



peserta didik pada materi kenampakan alam dan sosial budaya dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan desain penelitian kemmis dan taggart yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan pelaksanaan observasi dan refleksi penelitian ini diselesaikan sebanyak 3 siklus dengan perolehan hasil akhir tahap perencanaan sebesar 100% tahap pelaksanaan sebesar 100% aktivitas peserta didik sebesar 95,78% dan hasil belajar sebesar 89,65%.<sup>2</sup>

Kedua, Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Kholis dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar” pada tahun 2017. Pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa, berdasarkan hasil akhir dari pengimplementasian model pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together pada pembelajaran PAI di SMP Islam Unggulan Miftahul Uluum dapat meningkatkan rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 60% - 90%.

Ketiga, hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadlina Hayati dalam skripsinya yang berjudul *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe numbered heads together berbantu media audio visual dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas VIII E MTS Negeri 3 Mataram pada mata pelajaran Al-qur'an hadis tahun pelajaran 2016/2017*. Hasil penelitian tergolong signifikan, hal ini dibuktikan oleh jumlah  $t$  hitung (6,284) lebih besar dari pada  $t$  tabel (2,024). Aktivitas

---

<sup>2</sup> Mutia Agisni,dkk, Penerapan Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Kenampakan Alam Dan Sosial Budaya, jurnal pena ilmiah, vol 1, 2016.

peserta didik pada siklus II ini tergolong aktif dengan jumlah ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebesar 82,05% yaitu hampir mencapai indikator keberhasilan.

Dengan hasil yang sudah signifikan, penelitian tindakan kelas pada siklus II ini tidak perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* berbantuan media audio-visual berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas VIII E MTs Negeri 3 Mataram pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis tahun pelajaran 2016/2017.<sup>3</sup>

Dari beberapa penelitian terdahulu yang peneliti jabarkan, peneliti berharap dapat menjadikannya sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian dan menulis karya tulis ilmiah yang baik. Penelitian di atas memiliki berbagai macam kekurangan dan kelebihan, memiliki hasil yang berbeda-beda ketika menerapkan *NHT* dan *Audio Visual* sebagai model dan media pembelajaran. Untuk penelitian yang berjudul "Implementasi Model *Numbered Head Together (NHT)* Berbasis *Audio Visual* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X Multimedia 3 di SMKN 1 Ngasem" yang akan peneliti ulas.

Pada karya tulis ilmiah ini berfokus pada proses penerapan Model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* Berbasis *Audio Visual*

---

<sup>3</sup> Fadlina Hayati, *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe numbered heads together berbantu media audio visual dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas VIII E MTS Negeri 3 Mataram pada mata pelajaran Al-qur'an hadis tahun pelajaran 2016/2017, UIN Mataram, 2020.*

khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X Multimedia 3 di SMKN 1 Ngasem. Dengan model pembelajaran yang tepat disertai media yang mendukung diharapkan hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Karya tulis ilmiah tentang penelitian model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) memang sudah banyak. Namun, yang meneliti model Numbered Head Together (NHT) berbasis media audio visual belum banyak. Bahkan belum ada yang meneliti tentang hal ini di SMKN 1 Ngasem.